

## Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Bola Besar di SD No. 9 Jimbaran Tahun Pelajaran 2022/2023

I Gusti Agung Made Adi Wirasmika<sup>1\*</sup>, I Nyoman Kanca<sup>2</sup>, Ni Putu Dwi Sucita Dartini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Singaraja, Indonesia*

\*Corresponding author: [agungadi122333@gmail.com](mailto:agungadi122333@gmail.com)



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas atas SD No. 9 Jimbaran dengan jumlah 164 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling dengan jumlah 110 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuisioner tertutup. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase dari jawaban peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan 72 orang (65,5%) kategori sangat tinggi, 35 orang (31,8%) kategori tinggi, dan 3 orang (2,7%) kategori sedang.

**Kata kunci:** Minat peserta didik, pembelajaran PJOK; bola besar

### Abstract

*This study aims to determine the interest of upper class students in participating in PJOK learning on big ball material. This type of research is a quantitative descriptive research with a survey method. The population of this research is the upper class students of SD No. 9 Jimbaran with a total of 164 people. The sample in this study used a proportional random sampling technique with a total of 110 people. The data collection technique used in this study was a questionnaire or closed questionnaire. The data analysis technique used is a quantitative descriptive data analysis technique with the percentage of students' answers. The results showed that 72 people (65.5%) were in the very high category, 35 people (31.8%) were in the high category, and 3 people (2.7%) were in the medium category.*

**Keywords:** Student interest, PJOK learning; big ball

#### History:

Received: 20 Juli 2023

Revised: 27 Juli 2023

Accepted: 29 Agustus 2023

Published: 31 Agustus 2023

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution 4.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



### Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk interaksi dari manusia. Menurut Ilham (2019) pendidikan merupakan sarana untuk memajukan semua bidang kehidupan manusia di Indonesia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, berakhlak mulia, kesejahteraan, budaya dan kejayaan bangsa. Dalam dunia pendidikan, peserta didik sangat memerlukan yang namanya minat dan bakat dari diri masing-masing peserta didik tersebut. Minat dan bakat dari diri masing-masing peserta didik sangat mempengaruhi proses pembelajaran serta tentunya jika minat atau ketertarikan dari diri peserta didik tersebut masih kurang maka peserta didik kurang dapat memahami materi yang telah dipelajari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam

aktivitas untuk mencapai tujuan. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang disukainya, dipilihnya dan dilakukannya (Ramli, 2015). Oleh karena itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan termasuk pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang umum di jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA. Berdasarkan penelitian Rachman (2018) Mengatakan bahwa PJOK merupakan sesuatu proses pendidikan melalui kegiatan jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keahlian motorik, pengetahuan, sikap hidup sehat dan aktif, perilaku sportif, serta kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani bisa dijadikan alat untuk mengubah karakter siswa agar memiliki wadah dalam mengembangkan keterampilan gerak, peningkatan fisik, peningkatan pengetahuan, penalaran, penghayatan, dan pola pikir kehidupan yang mencakup sikap (spiritual-emosional-mental-sosial) yang tujuannya untuk merangsang perkembangan yang seimbang dalam kehidupan, salah satunya dengan melakukan aktivitas olahraga permainan bola besar. Widiastuti (2019) Mengemukakan bahwa permainan bola besar adalah salah satu cabang olahraga yang dilakukan secara berkelompok dengan bantuan alat utama berupa bola berdiameter lebih dari 50 cm. Jenis olahraga yang termasuk dalam permainan olahraga bola besar ini adalah sepak bola, basket, dan voli.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD No. 9 Jimbaran, ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan pembelajaran daring pada sekolah tersebut yakni minat peserta didik yang kurang dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar, kuota internet sangat minim yang digunakan oleh peserta didik, pemahaman peserta didik masih kurang terhadap materi pola gerak dasar, pengawasan guru olahraga masih kurang terhadap peserta didik, serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK kurang lengkap. Hal ini berimplikasi pada hasil belajar PJOK khususnya pada minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar di SD No. 9 Jimbaran masih kurang, dikarenakan saat pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang telat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan. Karena dari sebelum masa pandemi covid-19 terdapat banyaknya peserta didik yang minat dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya pada materi bola besar sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Namun pada saat pandemi covid-19 ini melanda di seluruh dunia termasuk SD No. 9 Jimbaran sehingga susah mengetahui minat dari setiap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar. Meskipun pembelajaran berlangsung melalui daring, proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan akan tetapi lebih sulit dikarenakan tidak dapat bertemu langsung di lapangan bersama peserta didik. Dari keseluruhan permasalahan yang dapat ditemukan sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Peran gadget juga diperlukan untuk menunjang pembelajaran karena peserta didik dapat mengakses berbagai macam aktivitas jasmani dengan lebih mudah. Namun kembali lagi kepada peran orang tua dan guru untuk mengarahkan peserta didik dalam melakukan aktivitas jasmani baik dengan menggunakan gadget ataupun tidak. Untuk itu dirasa pentingnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran berlangsung dengan lancar dan efektif serta peserta didik juga dapat memahami materi yang telah dipelajari.

Penelitian tentang minat yang dilakukan oleh (Putri, D. T. N. dan Isnani, 2015) yakni pada hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat pada siswa dapat diklasifikasikan cukup baik, motivasi pada siswa adalah baik, dan sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang tinggi; (2) ada pengaruh positif yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar; (3) tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar; (4) minat merupakan variabel yang dominan mempengaruhi hasil belajar. Kemudian penelitian tentang

minat berikutnya yang dilakukan oleh Yasa, Adi dan Sptyanawati (2021) yakni pada hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring pada masa New Normal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Padang termasuk ke dalam klasifikasi baik dengan persentase minat belajar 76%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam penelitian ini berada dalam kategori baik. Kemudian penelitian tentang minat berikutnya yang dilakukan oleh Nugraha, dkk. (2021) yakni pada hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah pada masa covid-19 SMAN 1 Pasawahan adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada katagori tinggi dengan 13 siswa atau 32,5%. Minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah pada masa covid-19 siswa SMAN 1 Pasawahan yang berkatagori sangat tinggi 4 siswa atau 10%, tinggi 13 siswa atau 32,5%, sedang 12 siswa atau 30%, rendah 8 siswa atau 20%, sangat rendah 3 atau 7,5%.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul “Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Bola Besar di SD No. 9 Jimbaran Tahun Pelajaran 2022/2023”.

### Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SD No. 9 Jimbaran yang terletak di Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Menurut Arikunto (2013) pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak memerlukan hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei atau observasi adalah suatu aktivitas memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata (Arikunto, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yaitu berupa angket. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan seberapa besar minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar di SD No. 9 Jimbaran tahun pelajaran 2022/2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas atas SD No. 9 Jimbaran tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 164 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Populasi

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>
IV	55 Orang
V	55 Orang
VI	54 Orang
<b>JUMLAH</b>	<b>164 Orang</b>

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 orang dengan menggunakan rumus tabel dalam penelitian (Sugiarto, 2003). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu apabila jumlah unit dalam tiap strata tidak sama, maka jumlah unit dari tiap strata dalam sampel juga tidak sama melainkan sebanding

(proporsional). Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah anggota sampel menurut stratum

$n$  = jumlah anggota sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah anggota populasi menurut stratum

$N$  = jumlah anggota populasi seluruhnya

(Yunianto, 2013)

Strata dengan jumlah unit yang besar juga diwakili lebih besar dalam sampel dan sebaliknya (Kanca, 2010). Sampel yang digunakan pada penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas atas SD No. 9 Jimbaran tahun pelajaran 2022/2023.

$$\text{Jumlah peserta didik kelas IV} = n_i = \frac{55}{164} \cdot 110 = 37$$

$$\text{Jumlah peserta didik kelas V} = n_i = \frac{55}{164} \cdot 110 = 37$$

$$\text{Jumlah peserta didik kelas VI} = n_i = \frac{54}{164} \cdot 110 = 36$$

## 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2013) angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Angket yang digunakan peneliti terdiri dari butir-butir pernyataan mengenai minat peserta didik yang termasuk ke dalam jenis kuisisioner tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Ditinjau dari jawaban yang diberikan angket yang digunakan peneliti termasuk angket tertutup karena responden menjawab sesuai dengan pilihan yang sudah disediakan. Kuisisioner diberikan kepada seluruh peserta didik kelas IV, V, dan VI di SD No. 9 Jimbaran yang menjadi sampel penelitian.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket, digunakan untuk mencari data minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar. Angket penilaian memuat tanggapan peserta didik terhadap pilihan ganda angket yang disediakan berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang sudah disediakan. Angket yang digunakan dalam penelitian terdiri dari butir-butir pertanyaan terkait minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar yang termasuk ke dalam jenis kuesioner tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawaban dalam kuesioner tersebut sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan, kuesioner diberikan kepada seluruh peserta didik kelas IV, V, dan VI di SD No. 9 Jimbaran. Kuesioner yang digunakan terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk kalimat-kalimat pernyataan. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen terkait minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar di SD No 9 Jimbaran tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Faktor	Indikator
1	Minat Intrinsik	a. Perhatian b. Perasaan senang c. Aktivitas
2	Minat Ektrinsik	a. Peran guru b. Sarana dan prasarana c. Lingkungan

## Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Koefisien validasi isi dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif oleh beberapa orang pakar (Gregory, 2000 dalam Koyan, 2000). Untuk menentukan koefisien validitas isi, hasil penilaian dari kedua pakar dimasukkan ke dalam tabulasi silang 2 X 2 yang terdiri dari kolom A, B, C, dan D. Kolom A adalah sel yang menunjukkan ketidaksetujuan kedua penilai. Kolom B dan C adalah sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai pertama dan kedua (penilai pertama setuju penilai kedua tidak setuju, atau sebaliknya). Kolom D adalah sel yang menunjukkan persetujuan antara kedua penilai. Validitas isi adalah banyaknya butir soal pada kolom D dibagi dengan banyaknya butir soal kolom A+B+C+D. Setelah butir soal di validasi isi oleh 2 penilai, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan perhitungan menurut Gregory sebagai berikut. Perhitungan validitas isi oleh 2 orang Ahli menggunakan rumus Validitas sebagai berikut:

$$VC = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Tabel 3. Tabulasi silang 2 x 2 validitas isi menurut Gregory

		Rater 1	
		Kurang relevan skor 1-2	Sangat relevan skor 3-4
Rater 2	Kurang relevan skor 1-2	17	7,24
	Sangat relevan skor 3-4	12,21	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,13,14,15,16,18,19,20,22,23

Kriteria validasi isi:

0,80 – 1,00 : validasi isi sangat tinggi

0,60 – 0,79 : validasi isi tinggi

0,40 – 0,59 : validasi isi sedang

0,20 – 0,39 : validasi rendah

0,00 – 0,19 : validasi sangat rendah

$$VC = \frac{144}{4 + 11 + 12 + 144}$$

$$VC = \frac{144}{171}$$

$$= 0,84 \text{ (Validasi isi sangat tinggi)}$$

(Budiarta, 2013)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### 1. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat peserta didik serta variabel terikat dari penelitian ini adalah PJOK materi bola besar. Data hasil dari penelitian ini diperoleh melalui kuisioner yang diisi oleh responden yang merupakan peserta didik kelas IV, V, dan VI di SD No. 9 Jimbaran. Untuk mempermudah dalam penyajian data hasil penelitian ini, maka data dari Minat peserta didik dideskripsikan sebelum dianalisis. Ada 2 faktor yang perlu diamati pada minat peserta didik yaitu faktor intrinsik dengan beberapa indikator yaitu, a) perhatian, b) perasaan senang, c) aktivitas. Kemudian yang kedua yaitu faktor ekstrinsik dengan beberapa indikator juga yaitu, d) peran guru, e) sarana dan prasarana, f) lingkungan.

#### 2. Minat Peserta Didik SD No. 9 Jimbaran Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Bola Besar

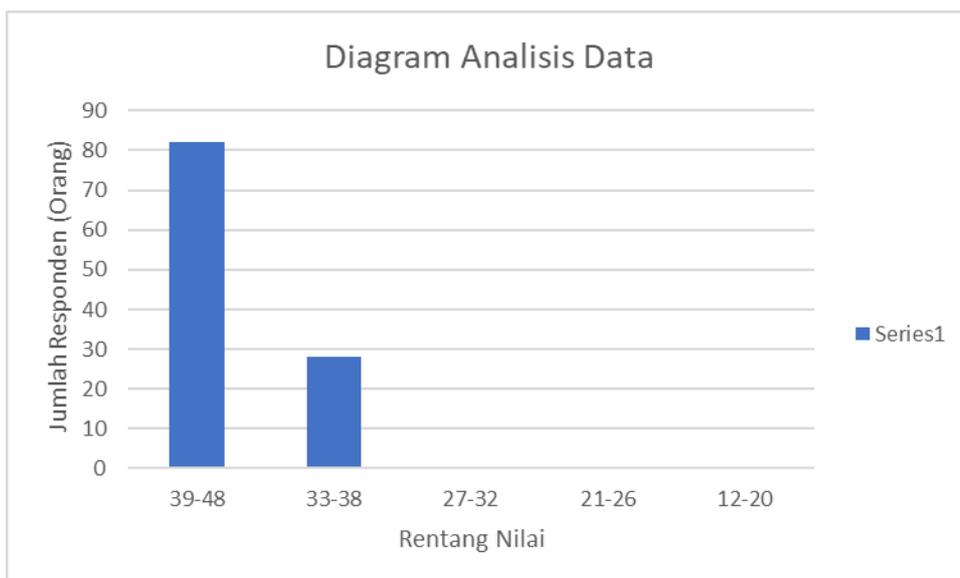
Berdasarkan data hasil penelitian minat peserta didik SD No. 9 Jimbaran dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang menggunakan perhitungan nilai jumlah peserta didik. Penelitian ini menggunakan kategori data sebanyak 5 kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Perhitungan kategori tersebut dibuat berdasarkan nilai jumlah minat peserta didik yang merupakan hasil dari perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya.

##### a. Minat Intrinsik Peserta Didik

Pengukuran minat peserta didik SD No. 9 Jimbaran dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar telah diukur menggunakan angket yang diisi dalam Kuisioner yang terdiri dari 12 butir pernyataan yaitu dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 12.

Tabel 4. Analisis Data Minat Intrinsik

NO.	RENTANG NILAI	KATEGORI	JUMLAH RESPONDEN
1	39 – 48	Sangat Tinggi	82 Orang
2	33 – 38	Tinggi	28 Orang
3	27 – 32	Sedang	0 Orang
4	21 – 26	Rendah	0 Orang
5	12 – 20	Sangat Rendah	0 Orang



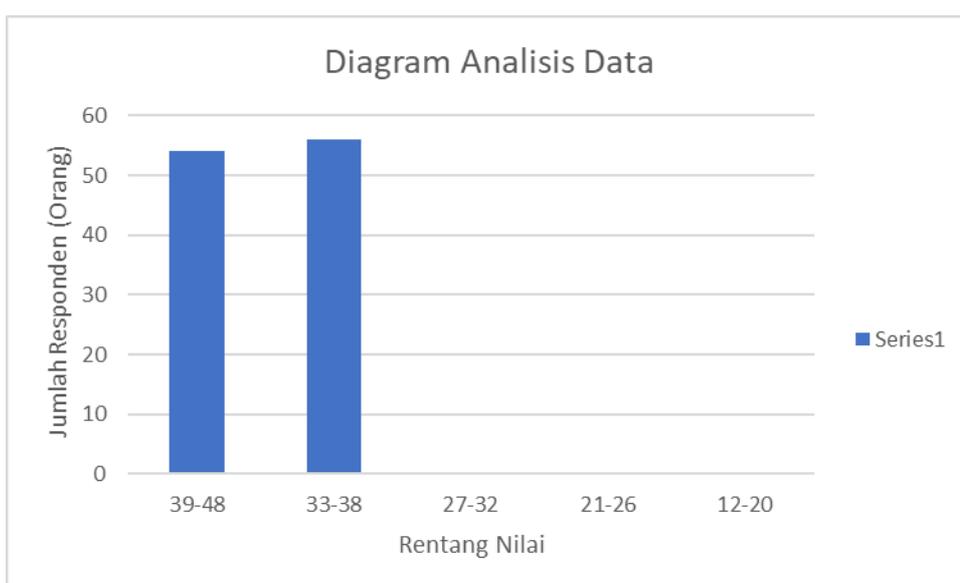
Gambar 1. Diagram Analisis Data Minat Intrinsik

**b. Minat ekstrinsik Peserta Didik**

Pengukuran minat peserta didik SD No. 9 Jimbaran dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar telah diukur menggunakan angket yang diisi dalam Kuisisioner yang terdiri dari 12 butir pernyataan yaitu dari pernyataan nomor 13 sampai dengan pernyataan nomor 24.

Tabel 5. Analisis Data Minat Ekstrinsik

NO.	RENTANG NILAI	KATEGORI	JUMLAH RESPONDEN
1	39 – 48	Sangat Tinggi	54 Orang
2	33 – 38	Tinggi	56 Orang
3	27 – 32	Sedang	0 Orang
4	21 – 26	Rendah	0 Orang
5	12 – 20	Sangat Rendah	0 Orang



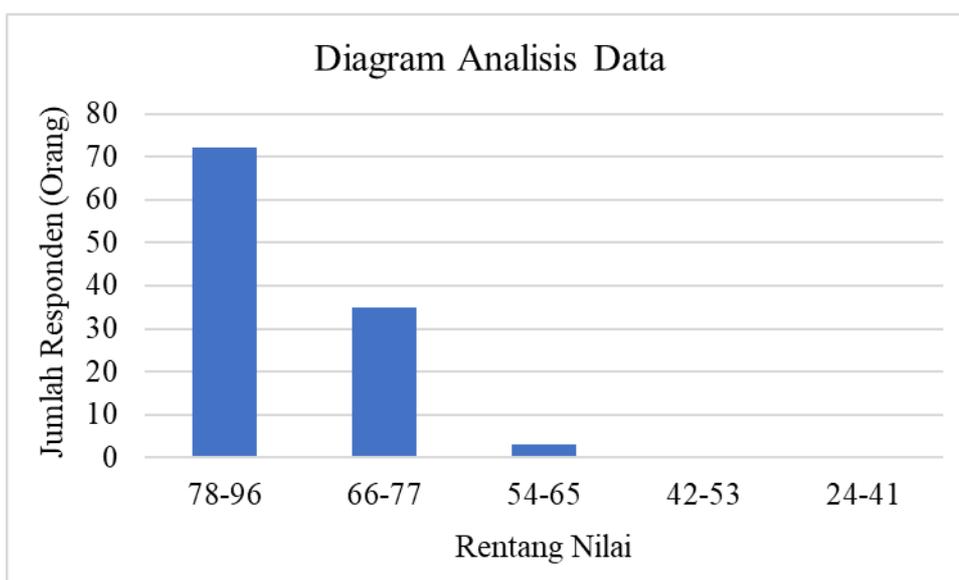
Gambar 2. Diagram Analisis Data Minat Ektrinsik

### c. Minat Peserta Didik

Pengukuran minat peserta didik SD No. 9 Jimbaran dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar telah diukur menggunakan angket yang diisi dalam Kuisisioner yang terdiri dari 24 butir pernyataan.

Tabel 6. Analisis Data Minat

NO.	RENTANG NILAI	KATEGORI	JUMLAH RESPONDEN
1	78 – 96	Sangat Tinggi	72 Orang
2	66 – 77	Tinggi	35 Orang
3	54 – 65	Sedang	3 Orang
4	42 – 53	Rendah	0 Orang
5	24 – 41	Sangat Rendah	0 Orang



Gambar 3. Diagram Analisis Data Minat

### Pembahasan

Penelitian yang berjudul “Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Bola Besar di SD No. 9 Jimbaran Tahun Pelajaran 2022/2023”, memiliki tujuan mengukur serta mendapatkan data terkait minat belajar peserta didik kelas atas SD No. 9 Jimbaran dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya pada materi bola besar. Dari hasil analisis data yang diperoleh yang telah dikategorikan dari acuan hasil rentang skor sampel pada peserta didik kelas atas di SD No. 9 Jimbaran tentang minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar, yaitu hasil penelitian menunjukkan 72 orang (65,5%) kategori sangat tinggi, 35 orang (31,8%) kategori tinggi, dan 3 orang (2,7%) kategori sedang. Dalam penelitian ini mengacu pada indikator minat sebagai bahan patokan pembuatan kuesioner untuk menentukan hasil dari penelitian ini, adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu indikator intrinsik dan indikator ekstrinsik. Jumlah keseluruhan jawaban peserta didik dalam pernyataan pada faktor intrinsik dengan jumlah 4.649 dan pada faktor ekstrinsik dengan jumlah 4.173.

Minat merupakan perasaan senang atau ketertarikan terhadap sesuatu yang dianggap menarik pada suatu hal atau pada saat kita melakukan aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Sehingga dapat dikatakan apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa senang dan tertarik terhadap suatu objek yang diminati tersebut. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang

berada di luar dirinya. Menurut Syah (2010) “Minat (interest) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Seperti yang diungkapkan oleh para ahli lainnya yaitu menurut Slameto (2010) Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar rasa minat itu. Banyak indikator yang mempengaruhi faktor minat yang timbul dari dalam dan luar diri peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran PJOK materi bola besar, contohnya pada minat dari dalam diri (intrinsik) yaitu seperti perhatian, rasa senang, dan aktivitas. Kemudian adapun salah satu contoh dari faktor intrinsik pada indikator perhatian yaitu peserta didik dapat mencoba atau menunjukkan rasa ketertarikannya terhadap pembelajaran tersebut. Sedangkan contoh pada minat dari luar diri (ekstrinsik) yaitu seperti peran guru, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Kemudian adapun juga salah satu contoh dari faktor ekstrinsik pada indikator sarana dan prasarana tentunya sangat mempengaruhi minat peserta didik dikarenakan jika sarana dan prasarana yang digunakan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran kurang sangat lengkap, maka dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran khususnya PJOK pada materi bola besar. Dalam penelitian Simbolon (2013) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Agar siswa memiliki minat untuk belajar, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat. Guru harus selalu berusaha membangkitkan minat siswa agar pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang baik. Salah satu faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa itu malas belajar. Selain malas belajar siswa tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar. Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah penggunaan metode atau pendekatan yang digunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Minat belajar siswa bisa dibangkitkan dengan penggunaan-penggunaan media di setiap pembelajaran karena dengan adanya media daya tarik anak-anak untuk belajar itu lebih semangat lagi, dan hasil belajarnya akan memenuhi KKM (Fuad dan Zuraini, 2016). Menurut Korompot (2020) dalam artian secara umum faktor yang mempengaruhi minat belajar dikategorikan dalam dalam dua faktor, yakni faktor dari dalam diri dan faktor dari luar individu. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak siswa yang kurang berminat dalam belajar. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Dalam meningkatkan minat belajar siswa, proses pembelajaran dapat dilakukand engan penciptaan yang lain, pendidikan sebagai penghubung dua sisi, di satu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang akhirnya menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut (Charli, dkk. 2019). Menurut Ratnasari (2017) menjelaskan bahwa minat belajar juga turut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika itu sendiri perlu ditumbuhkan dalam diri siswa karena ketika siswa berminat dengan matematika tentunya ia memperhatikan dan selalu mencoba untuk mempelajari lebih tentang matematika sehingga nilai matematikanya pun pastinya jauh lebih baik dibanding anak yang tidak memiliki minat belajar sama sekali terhadap mata pelajaran matematika tentunya. Minat juga berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.

Contohnya pada penelitian Laksono (2013) menjelaskan bahwa tingginya minat belajar matematika, akan memudahkan perhatian dan ketekunan siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mempelajari matematika. Oleh karena itu dengan memiliki minat belajar yang tinggi maka peserta didik lebih giat dalam belajar matematika. Pada penelitian Khamidi (2011) juga mengungkapkan bahwa kemampuan awal dan minat memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar. Mahasiswa yang memiliki kemampuan awal yang baik pada ilmu olahraga terlebih ditunjang dengan minat yang besar pada bidang tersebut dalam melaksanakan studinya memiliki peluang yang cukup besar untuk memiliki prestasi belajar yang baik.

Berikut adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut. Berdasarkan hasil dalam penelitian Cahya, dkk. (2022) rasa suka dan tertarik dari minat mahasiswa STKIP Pasundan terhadap olahraga tradisional paling banyak berada pada kategori “tinggi” sebesar 54% (27 mahasiswa) responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebelum mengetahui olahraga tradisional, responden mempunyai rasa suka dan tertarik yang tinggi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2016) juga menjelaskan bahwa Berdasarkan perhitungan atau analisis data di atas terlihat adanya pengaruh langsung yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,706. Angka ini relatif kuat, karena dapat diartikan sebagai hubungan yang signifikan, ditambah lagi dengan kontribusi yang diberikan oleh variabel minat belajar terhadap peningkatan prestasi belajar matematika yaitu sebesar 49,8%. Yang artinya, 49,8% prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2021) menunjukkan terdapat 9 (3,86%) peserta didik dalam kategori sangat tinggi, 133 (57,08%) peserta didik dalam kategori tinggi, 86 (36,91%) dalam kategori sedang, 4 (1,72%) peserta didik dalam kategori rendah dan 1 (0,43%) peserta didik dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, simpulan penelitian ini adalah minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 5 Singaraja termasuk pada kategori tinggi, dengan rata-rata skor mencapai 81,62. Disarankan kepada guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik guna memperlancar proses pembelajaran PJOK secara daring dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat peserta didik.

Melihat dari hasil rentang skor yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar dalam kategori sangat tinggi, namun dalam pernyataan pada faktor ekstrinsik lebih kecil sehingga masih perlu dibenahi dalam proses pembelajaran agar minat dapat dipertahankan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pada pembahasan penelitian di atas, adapun kesimpulan dari hasil analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar di SD No. 9 Jimbaran yaitu berada dalam kategori sangat tinggi.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil survey, adapun saran kepada peserta didik yang memiliki minat yang kurang agar tetap mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.
2. Adapun saran kepada guru PJOK, agar selalu dapat menyediakan fasilitas olahraga sehingga dapat mempertahankan minat belajar peserta didik dan pembelajaran tetap

berlangsung dengan efektif serta membuat peserta didik selalu senang dan ceria dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar.

3. Saran kepada peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai survei minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk meneliti dalam ruang lingkup yang lebih luas, sehingga memperoleh sumbangan ilmu serta wawasan yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman dan diperoleh dalam penelitian objektif.

## Daftar Rujukan

- Cahya, dkk. (2022) 'Minat Mahasiswa terhadap Olahraga Tradisional', 2.
- Charli, L., Ariani, T. and Asmara, L. (2019) 'Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika', *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), pp. 52–60. Available at: <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>.
- Dayanti, J. and Sumaryanto, S. (2021) 'Implementation of physical, sports, and health education facilities', *Jurnal Keolahragaan*, 9(1), pp. 26–34. Available at: <https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.32490>.
- Dewi, R.P. and Sepriadi, S. (2021) 'Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal', *Physical Activity Journal*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>.
- Dollah, A.A. *et al.* (2018) 'Survei Minat Siswi Terhadap Olahraga Futsal di SMAN 3 Palu', 0383, pp. 22–29.
- Fadlih, A.M. (2019) 'Minat dan Motivasi Peserta Didik Penyandang Disabilitas Ketunarunguan terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga', *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 2(01). Available at: <https://doi.org/10.35724/mjpes.v2i01.2072>.
- Fatahillah, A. (2018) 'Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket', *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), pp. 11–20. Available at: <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.131>.
- Halid (2019) 'Survei minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal smk negeri 10 makassar 1', *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi* [Preprint].
- Hartono, D. and Saefudin, A. (2021) 'Permainan Bola Besar (Sepak Bola)', p. 19720712.
- Hermawan, Y., Suherti, H. and Gumilar, R. (2020) 'Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 8(1), p. 51. Available at: <https://doi.org/10.25157/je.v8i1.3317>.
- Hidayah, L. and Asim, A. (2020) 'Studi Perbandingan Minat Siswa SMP Dan MTs terhadap Bolavoli Mini dan Bolavoli Gandu Level II', *Sport Science and Health*, 2(7), pp. 357–366.
- Ilham, D. (2019) 'Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), pp. 109–122.
- Korompot, dkk (2020) 'Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar', 1.

- Malik, A.A. and Rubiana, I. (2019) 'Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa', *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), pp. 79–84. Available at: <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1238>.
- Mashud, M. (2019) 'Analisis Masalah Guru Pjok Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani', *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 17(2), pp. 77–85. Available at: <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5704>.
- Mutmainah, S.F. (2021) 'Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal Junior High School Students Interest in Online Physical Education Learning During the New Normal Period', 2(April).
- Nisa, H.U., Nurbaeti, R.U. and Budiana, N. (2022) 'Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), pp. 1528–1535.
- Nugraha, B., Dimiyati, A. and Gustiawati, R. (2021) 'Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19', *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), pp. 31–40. Available at: <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446>.
- Nuryasintia, I. and Wibowo, L.A. (2019) 'Learning Activeness through Learning Media and Class Management', 65(Icebef 2018), pp. 145–148. Available at: <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.35>.
- Rachman, T. (2018) 'Peningkatan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Keahlian Bola Basket pada Siswa SMP Kelas IX', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 10–27.
- Saputra, D.I.M. and Gusniar, G. (2019) 'Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola', *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), pp. 64–73. Available at: <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by A. Nuryanto. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suherman, A. (2018) *Kurikulum Pembelajaran Penjas*. Edited by M.N. Alif. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Tarigan, dkk. (2021) 'Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Secara Daring', 9.
- Widiastuti, S.S. (2019) *Mengenal Permainan Olahraga Bola Besar*. Edited by Yogi. Ponorogo.
- Widyanto, E. and Djawa, B. (2020) 'Penerapan modifikasi sepak bola terhadap belajar dan efektivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan', *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 08(01), pp. 21–25.
- Wiguna, I.N.T.P. (2021) 'Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMP se-Kecamatan Banjar Tahun 2020/2021'.
- Yasa, K.E.S., Adi, I.P.P. and Spyanawati, N.L.P. (2021) 'Minat Peserta Didik dalam

Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), p. 32. Available at: <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34855>.